

ABSTRAKSI

Apotik merupakan suatu tempat pelayanan produk maupun jasa kefarmasian kepada masyarakat. Pengelolaan apotek dilakukan oleh seorang apoteker yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta penilaian terhadap kinerja apotek itu sendiri. Hal ini dapat dipermudah dengan membuat sistem informasi manajemen apotek. Program ini berfungsi sebagai alat pencatatan administrasi obat di Puskesmas. Dengan menggunakan program ini semua pencatatan obat-obatan dapat disimpan dalam sebuah basis data terintegrasi melalui sebuah jaringan computer.

Sistem ini meliputi form-form masukan data yang berkaitan dengan data obat, pembelian obat, penerimaan obat, serta penambahan suatu sistem pakar yang berguna membantu dokter dan petugas apotik dalam mengambil keputusan apabila terjadi kekosongan stok obat yang dapat dibantu dengan memberi saran untuk mengganti obat tersebut dengan jenis obat yang kandungan didalamnya hampir sama dengan yang dibutuhkan pasien. Objek utama sistem ini adalah untuk melihat arsitektur penggunaan metode *fuzzy* dalam sistem rekomendasi pada aplikasi manajemen obat agar kinerja pengolahan data dapat ditingkatkan dan rancangan antarmuka diperoleh lebih mudah.

Kata Kunci: *Fuzzy*, Transaksi Obat, Apotek